

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

Decision Usefulness Theory dikemukakan untuk pertama kalinya dalam disertasi tahun 1954 berjudul “*An Accounting Concept of Revenue*” oleh George J. Staubus di University of Chicago Amerika Serikat¹. *Decision Usefulness Theory* informasi akuntansi adalah bagian dari teori normatif. Seorang yang awalnya memakai model kegunaan keputusan yaitu Chambers. Pendekatan model keputusan tujuannya menangkap kebutuhan informasi untuk keputusan yang diambil. Teori kegunaan keputusan melibatkan persyaratan kualitas untuk informasi akuntansi yang menunjang pemakai informasi akuntansi menghasilkan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan mencakup faktor-faktor yang harus dipertimbangkan oleh penyedia informasi akuntansi untuk memastikan bahwa cakupan yang tersedia memenuhi kepentingan para pengambil keputusan yang menggunakannya².

Asumsi *Decision Usefulness Theory* termasuk bahwa maksud akuntansi adalah sebagai penyedia informasi keuangan terkait suatu organisasi dalam mengambil keputusan. Tujuan akuntansi penanggungjawab kepentingan adalah sebagai penyajian informasi keuangan atas suatu organisasi yang dipakai saat mengambil keputusan. Aksi manajemen tentang implementasi standar akuntansi terkait dengan pentingnya pengungkapan informasi akuntansi dalam laporan keuangan yang menjelaskan kinerja keuangan. *Decision Usefulness Theory* dari informasi akuntansi tampak dalam wujud aturan yang wajib dilengkapi oleh bagian pelaporan keuangan supaya bisa berfungsi dalam kerangka keputusan³.

¹ Farah Nr Fauziah et al., “Decision Usefulness Approach To Financial Reporting” 1, no. 2 (2022): 1–13.

² Ni Luh Wayan Tiya Lestari and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2020): 170–78, <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>.

³ Ni Luh Wayan Tiya Lestari and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem

Hubungan yang ditunjukkan antara *Decision Usefulness Theory* dengan penelitian ini yaitu sebagai dasar teori yang menghubungkan antar variabel. Teori ini memberikan pengaruh keputusan yang digunakan dalam menentukan jalannya usaha di masa yang akan datang. Adanya pengetahuan pemilik mengenai akuntansi, persepsi pemilik, dan juga pengalaman sebagai faktor pelaku usaha pada keputusan yang dibuat. Sehingga pemakaian informasi akuntansi sebagai pengambilan keputusan dapat memberikan hasil keputusan semaksimal mungkin.

2. Informasi Akuntansi

a. Pengertian Informasi Akuntansi

Informasi merupakan data yang sudah diproses menjadi wujud yang bermakna bagi pemakai, yang membantu pada pembuatan putusan sekarang ini atau mendukung sumber informasi. Terdapat tiga kriteria bagi informasi yang berkualitas, yaitu⁴ :

- 1) Akurat. Informasi mesti terbebas dari kekeliruan atau menjerumuskan. Informasi juga bermakna wajib secara terbuka merepresentasikan apa yang maksud.
- 2) Tepat waktu. Informasi yang didapat tidak boleh tertinggal. Informasi yang ketinggalan zaman tidak lagi berharga dalam pengambilan keputusan. Informasi yang terlambat menyebabkan keputusan yang terlambat.
- 3) Relevan. Informasi yang dibagikan harus relevan dengan isu yang hendak dibicarakan dengan informasi tersebut. Informasi harus memberikan manfaat kepada penggunanya.

Akuntansi secara umum didefinisikan sebagai cara mengenali, menghitung, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk membolehkan pengguna informasi untuk mengevaluasi informasi tersebut. Akuntansi berperan dalam memberikan tanggung jawab manajemen kepada pemilik kekayaan atau aset bisnis. Akuntansi berkaitan dengan kebutuhan dalam bisnis untuk

Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi 11, no. 2 (2020): 170–78, <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>.

⁴ Kusrini and Andri Koniyo, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2007), 7-8

menyimpan catatan transaksi, kekayaan yang diinvestasikan dan utang⁵.

Akuntansi pada hakikatnya ialah sistem informasi, tetapi sistem informasi akuntansi berbeda dengan sistem informasi perusahaan lainnya karena mereka hanya peduli dengan pengolahan data yang berkaitan dengan kegiatan badan usaha yang mempunyai nilai ekonomi, bukan dengan fungsi sistem informasi lainnya. Akibatnya, sistem informasi akuntansi hanya bekerja pada data yang berdampak pada perekonomian. Sebagian besar data akuntansi diproses sistem informasi akuntansi disediakan dalam wujud jumlah uang ataupun tampilan berbeda yang terikat ataupun bisa dikonversi menjadi sejumlah uang⁶.

Tujuan akuntansi yaitu untuk membentuk atau mendapatkan prinsip umum untuk membenarkan kebijakan dalam mencapai tujuan tertentu tidak untuk memperoleh kebenaran penjelas. Prinsip umum ini dimaksudkan sebagai dasar untuk mengidentifikasi standar, metode yang diinginkan dapat berguna dalam mempengaruhi atau meningkatkan implementasi karena kegunaan adalah alasan utama, akuntansi tidak bisa tanpa nilai. Sebab faktor lingkungan wajib diperhatikan⁷.

Informasi akuntansi memiliki dampak penting dalam mencapai kesuksesan bisnis, termasuk bisnis kecil. Informasi akuntansi berbentuk laporan keuangan bisa dijadikan modal awal untuk UMKM dalam mengelola keputusan-keputusan usahanya⁸. Informasi akuntansi meliputi:

- a) Informasi akuntansi keuangan berupa laporan keuangan
- b) Informasi akuntansi manajemen yaitu informasi yang dimanfaatkan manajemen dalam membuat keputusan dalam waktu berjalan
- c) Informasi operasional adalah informasi detail yang sering dipakai oleh manajer tingkat bawah.

⁵ Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, dan Agusdiwana Suarni, *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TEORI DAN PRAKTIKAL* (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2017), 4.

⁶ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bandung: Lingga Jaya, 2017), 8.

⁷ Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), 14.

⁸ Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), 14.

Informasi akuntansi adalah informasi penting yang membantu melindungi bisnis dari berbagai perkara terkait kegiatan ekonomi⁹. Informasi akuntansi yang berguna harus berharga untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan kepercayaan pada profitabilitas untuk mencapai harapan dalam situasi yang tidak dapat diprediksi, dan mengubah penilaian atau tindakan pengguna. Informasi akuntansi memberikan informasi yang bermanfaat bagi internal juga eksternal. Bagi pelaku usaha, keunggulan informasi akuntansi antara lain kemampuan untuk memutuskan kebijakan perusahaan atau keputusan pencapaian tujuan¹⁰. Informasi atau laporan membantu manajemen melacak dan menilai bagaimana bisnis berjalan sehingga penyesuaian atau ekspansi dapat dilakukan¹¹.

Menurut Agustin dalam Erwan, Informasi dalam perspektif islam adalah penjelasan mengenai suatu objek, yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Informasi adalah transformasi nilai-nilai islam serta menjelaskan sesuatu yang bertujuan mencerdaskan dan mencerahkan manusia dan dalam proses penyampaian informasi tersebut sesuai dengan kadar pemikiran masa. Informasi membekali manusia dengan nilai-nilai islami berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits yang bertujuan untuk aktualisasi pengamalan ibadah dan muamalah.¹²

Akuntansi syariah bisa dipahami dengan melihat kata dasarnya, syariah dan akuntansi. Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi transaksi, mencatat kejadiannya, mengkategorikan, dan meringkasnya untuk membuat laporan keuangan yang bisa dipakai sebagai alat untuk pengambilan keputusan.

⁹ Belal Yousef and A L Smirat, "The Use of Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan ,(An Empirical Study)" 4, no. 6 (2013): 169–75.

¹⁰ Ade Sri Mulyani, "Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Jurnal Ecodemica* 2, no. 1 (2018): 104.

¹¹ Sogin Bayu Mujakar, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ponorogo," *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)* 1, no. 3 (2022)

¹² Erwan Efendi et al., "Konsep Informasi Dalam Perspektif Islam," *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 3, no. 2 (2023): 926–37, <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/dawatuna/article/view/3663>.

Sementara syariah digambarkan sebagai kumpulan hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk diikuti orang saat mereka menjalani kehidupan mereka di dunia. Akuntansi syariah bisa dilihat sebagai proses pencatatan transaksi dalam sistem akuntansi yang sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Allah SWT¹³.

Akuntansi Islam bertujuan untuk mengenali dengan benar komitmen terhadap Tuhan, masyarakat, perseorangan, dan pihak terikat pada kegiatan ekonomi sebagai semacam ibadah. Ini membantu mencapai keadilan sosial ekonomi. Mengetahui setiap kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi menjadi bentuk ibadah ialah sesuatu yang sedikit susah untuk masyarakat Islam, sebab pola yang diajarkan oleh ekonomi kapitalis bahwasannya setiap kegiatan ekonomi yang dilaksanakan bersama auditor, akuntan maupun pihak lain ialah transaksional serta mengandung nilai uang¹⁴.

Dalam sistem akuntansi syariah selalu melekat makna pertanggung jawaban, keseimbangan, serta kejujuran. Ketiga makna tersebut pasti sudah menjadi pedoman yang umum pada operasional akuntansi syariah.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُوبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ
يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ
بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا
رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ

¹³ Alexander Thian, *Akuntansi Syariah* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022).

¹⁴ Sri Kasnelly, "Teori Dan Praktek Akuntansi Syariah," *AL-AMAL: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1, no. 1 (2021): 21–32.

إِحْدَهُمَا فَتَدَكِّرَ إِحْدَهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا
 مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ
 ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ
 تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ
 أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ
 وَإِنْ تَعَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمُ اللَّهُ
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apa-bila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik

(utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S. Al-Baqarah : 282)

Berikut penjelasan ketiga prinsip yang terkandung dalam surat Al-Baqarah ayat 282¹⁵:

1. Prinsip pertanggungjawaban
 Dalam masyarakat muslim, gagasan pertanggungjawaban adalah hal biasa. Pertanggungjawaban dan amanah terkait erat. Bagi umat Islam, masalah amanah adalah konsekuensi dari interaksi manusia dengan Sang Khalik yang dimulai di dalam rahim.
2. Prinsip keadilan
 Pada lingkungan akuntansi, penegasan wajar perusahaan pada ayat 282 surat Al-Baqarah, wajib ditulis secara akurat. Atau sederhananya tidak terdapat window dressing pada prosedur akuntansi perusahaan untuk setiap transaksi yang dilakukan.
3. Prinsip kebenaran
 Pada kenyataannya, prinsip ini dan prinsip keadilan tidak dapat dipisahkan. Misalnya, masalah pengakuan dan pengukuran laporan adalah masalah konstan dalam akuntansi. Jika didasarkan dari nilai kejujuran, kegiatan ini bisa diselesaikan dengan baik. Nilai keseimbangan dalam membenarkan,

¹⁵ Bima Cinintya Pratama et al., "Penerapan Praktek Dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah," *Akuisisi: Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2017): 83–91, <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.181>.

memperkirakan, serta mengungkapkan transaksi ekonomi akan tercipta dari kebenaran ini.

b. Indikator-indikator Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (dalam Nur dkk), informasi akuntansi memiliki indikator berupa:¹⁶

- 1) Penggunaan informasi keuangan, berupa pencatatan keuangan yang setiap terjadi transaksi, mengetahui keluar masuknya keuangan, dan kinerja usaha.
- 2) Penggunaan informasi manajemen, berupa penganggaran pengeluaran, kesesuaian pengeluaran dengan anggaran, dan produksi.
- 3) Penggunaan informasi operasional, berupa pengelolaan agar sesuai dengan perencanaan dan menilai kinerja berdasarkan perencanaan.

3. UMKM

UMKM yaitu jenis bisnis produktif yang dikuasai orang ataupun badan usaha yang sering terlibat dalam aktivitas dagang dengan berbagai sifat ataupun karakteristik. Berikut pengertian UMKM dan kriterianya¹⁷:

a. Usaha Mikro

Bisnis mikro ialah usaha menguntungkan yang memenuhi definisi usaha mikro dan dimiliki oleh orang atau organisasi hukum. Bisnis yang memenuhi persyaratan untuk perusahaan mikro harus memiliki harta bersih kurang mulai Rp. 50.000.000,- dan tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk lokasi bisnis. Maksimum tahunan dari penjualan bisnis mikro adalah Rp. 300.000.000,-¹⁸

b. Usaha Kecil

Bisnis kecil yaitu bisnis ekonomi produktif independen atau otonom yang dipegang oleh individu maupun gabungan serta bukan menjadi bagian dari jaringan cabang perusahaan utama. dipimpin, dimiliki, dan

¹⁶ M. Elfan Kaukab, Nur setya handayani, and Wiji Yuwono, "Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 6, no. 2 (2020): 28–41, <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>.

¹⁷ Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri, *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*, (Yogyakarta : Penerbit deepublish, 2020),, 40-41.

¹⁸ Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri, *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*, (Yogyakarta : Penerbit deepublish, 2020),, 40-41.

dimasukkan secara langsung atau tidak langsung dalam usaha menengah. Bisnis dengan harta neto sekitar Rp 50.000.000 sampai Rp 500.000.000 dianggap sebagai bisnis kecil. Kisaran penjualan tahunan bisnis adalah Rp 300.000.000 sampai Rp 2,5 miliar.¹⁹

c. Usaha Menengah

Bisnis kecil dan besar dengan besaran nilai neto yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dapat ditemukan secara langsung atau tidak langsung dalam bisnis menengah, ialah bisnis ekonomi produktif yang tidak termasuk cabang ataupun anak perusahaan dari perusahaan pusat. Ketika harta bersih pemilik usaha melebihi Rp. 500.000.000 sampai Rp. 10 Miliar, tidak tergolong bangunan dan tanah untuk lokasi bisnis, mereka biasanya diklasifikasikan sebagai perusahaan besar. Ini menghasilkan antara 2,5 miliar dan 50 miliar dalam penjualan setiap tahun.²⁰

Asas UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM yaitu berasaskan kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan²¹.

Tujuan Pemberdayaan UMKM menurut UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM adalah²²:

- a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

¹⁹ Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri, Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM), (Yogyakarta : Penerbit deepublish, 2020),, 40-41.

²⁰ Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri, Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM), (Yogyakarta : Penerbit deepublish, 2020),, 40-41.

²¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008” (2008).

²² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008” (2008).

- c. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.

UMKM dibagi menjadi 4 kelas sesuai dengan tahapan perkembangannya, yaitu²³:

- a. Kegiatan mata pencaharian, juga disebut sebagai sektor informal atau UMKM, adalah cara bagi orang untuk mencari nafkah.
- b. Usaha mikro adalah UMKM yang lebih condong ke keahlian daripada kewirausahaan.
- c. Usaha Kecil Dinamis (UKM) adalah UMKM dengan rasa binaan usaha dan kapasitas untuk menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. Usaha yang bergerak cepat adalah UMKM dengan jiwa kewirausahaan yang berpotensi tumbuh menjadi perusahaan yang signifikan.

4. Pengetahuan Akuntansi

a. Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan merupakan kumpulan disiplin ilmu yang diatur secara logis guna menyusun satu maupun lebih teori utama serta beberapa kaidah umum yang sering diperlihatkan secara kuantitatif dengan memberikan proyeksi serta kemampuan, dalam keadaan tertentu, dalam mempengaruhi peristiwa masa depan.²⁴

Berdasarkan *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA), akuntansi yaitu seni yang memerlukan pendokumentasian, klasifikasi, dan merangkum melalui metode khusus satuan keuangan, pertukaran, dan peluang yang umumnya berupa keuangan, serta menjelaskan hasil serta merangkum melalui metode khusus satuan keuangan, pertukaran, dan peluang yang umumnya berupa moneter, serta dalam hal mengekspresikan hasil.

Memahami apa yang dipandang menjadi kebenaran informasi perihal mekanisme penulisan, mengelompokkan, serta peringkasan kejadian ekonomi secara terstruktur dan

²³ Nurjaya, Manajemen UMKM (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2022), 3.

²⁴ Riyadi dan Rismawandi, "Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2016): 80–95

masuk akal demi keperluan mempersiapkan informasi keuangan yang dibutuhkan guna mengambil keputusan dikenal sebagai pengetahuan akuntansi²⁵. Pengetahuan akuntansi berperan penting dalam seberapa baik bisnis dikelola, kurangnya pengetahuan akuntansi akan mengakibatkan kegagalan manajemen, sehingga menyulitkan pelaku bisnis untuk memutuskan strategi apa yang hendak diterapkan.²⁶ Kemampuan pebisnis UMKM dalam memanfaatkan data akuntansi yang ada dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi mereka. Namun, beberapa UMKM terus percaya bahwa kompleksitas operasi mereka dan fakta bahwa perusahaan mereka masih kecil adalah penyebab utama pengelolaan keuangan yang tidak tepat.

Dalam islam ilmu pengetahuan ditempatkan sebagai alat kesejahteraan manusia yang didasarkan pada nilai-nilai ilahiyah serta diarahkan bagi tujuan-tujuan kemanusiaan, Agama Islam menempatkan Ilmu pengetahuan diatas dasar keimanan dan ketakwaan. Pengembangannya merupakan tugas manusia yang beriman kepada Allah SWT.²⁷

Allah SWT. Berfirman dalam QS. Al-Mujadalah Ayat 11:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَلِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

²⁵ Ni Made Intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020).

²⁶ Choirul Hudha, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2017): 68, <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>.

²⁷ Eman Supriatna, "Islam Dan Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Soshum Insentif*, 2019, 128–35, <https://doi.org/10.36787/jsi.v2i1.106>.

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Maka dari itu, berbahagialah bagi kita yang mempunyai ilmu pengetahuan. Karena dalam QS. Al-Mujadalah : 11, telah dijelaskan bahwa Allah SWT. Akan mengangkat derajat orang yang berilmu. Jadi dalam Islam dengan mempunyai ilmu pengetahuan maka seorang insan manusia diharapkan dapat dengan mudah mengenal Allah SWT. Dan tentunya menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.²⁸

b. Indikator-indikator pengetahuan akuntansi

Menurut Rusmianto, pengetahuan akuntansi memiliki indikator:²⁹

- 1) Pengetahuan deklaratif, yaitu pengetahuan terhadap informasi berdasarkan fakta. Seperti pengetahuan mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dengan usaha dan persamaan dasar akuntansi.
- 2) Pengetahuan prosedural, yaitu pengetahuan bagaimana melakukan sesuatu. Seperti mekanisme pencatatan, debit kredit dan pengelompokan.

5. Pengalaman Usaha

a. Pengertian pengalaman usaha

Ingatan yang menampung serta menyimpan kejadian yang dialami oleh orang-orang dalam periode dan daerah tertentu, berguna menjadi referensi otobiografi, dikenal sebagai pengalaman³⁰. Karena interaksi antara pekerja dan

²⁸ Supriatna..

²⁹ Rusmianto, “Preliminary Study of Accounting Application at The Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Bandar Lampung,” *Jurnal Ilmiah ESAI* 5, no. 1 (2011): 1–10.

³⁰ Khoirunnisa Cahya Firdarini, “Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha,” *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen* 6, no. 1 (2019)

pelaksana tugas, pengalaman adalah proses dimana pengetahuan atau keterampilan mengenai pendekatan kerja terbentuk³¹. Pengalaman kerja ialah dasar maupun titik tumpuan untuk kapasitas seorang karyawan guna mengelola kewasannya dengan cermat, mengambil ancaman yang ditaksirkan, berjumpa tantangan secara langsung, serta berhubungan secara baik dengan berbagai pihak guna mengendalikan kapasitas produksi, kemampuan, serta menciptakan tenaga kerja yang mahir di bidangnya³².

Tolok ukur untuk pengalaman kerja termasuk berapa lama waktu yang dibutuhkan seseorang untuk mempelajari tanggung jawab suatu posisi dan menyelesaikan pekerjaannya. Peluang atau peluang lebih baik bagi mereka yang memiliki pengalaman kerja. Pengalaman kerja akan membantu dalam mengembangkan keterampilan dan melakukan tugas dengan cepat, mengurangi kemungkinan kesalahan³³.

Setiap orang yang ingin memulai bisnis selalu berharap bahwa itu akan berhasil dan bertahan lama. Pelaku usaha dapat mengkoordinasikan seluruh operasional bisnis agar bisnis dapat tetap eksis dan berfungsi dengan baik, sesuai pengalaman bisnis atau lamanya operasional bisnis³⁴. Seseorang memperoleh keahlian yang lebih besar dalam pekerjaan mereka semakin lama mereka dipekerjakan. Seseorang akan lebih baik dalam pekerjaan mereka karena mereka mendapatkan lebih banyak pengalaman kerja, yang menunjukkan bahwa mereka adalah pekerja yang efektif.

³¹ Ni Made Diah Dianawati dan Wayan Ramantha, “Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Gianyar,” *E-Jurnal Akuntansi* 4, no. 3 (2013): 439–50.

³² Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 158.

³³ Ni Made Diah Dianawati dan Wayan Ramantha, “Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Gianyar,” *E-Jurnal Akuntansi* 4, no. 3 (2013): 439–50

³⁴ Khadijah and Purba, “Analisis Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam,” *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5, no. 2 (2020): 79–87, <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1355/1181>.

b. Indikator-indikator pengalaman usaha

Menurut Nabawi (dalam Indah & Ceacilia), indikator pengalaman usaha yaitu:³⁵

- 1) Lama usaha, seperti lamanya usaha mempengaruhi pekerjaan yang ditangani dan mengurangi kesalahan.
- 2) Pengetahuan dan keterampilan usaha yang dimiliki, seperti dalam mengambil resiko dan menjalankan usaha
- 3) Dapat mengurangi kesalahan, seperti menyusun strategi dan mengambil keputusan untuk mengurangi kesalahan.

6. Persepsi Pemilik

a. Pengertian persepsi pemilik

Persepsi adalah proses di mana seseorang menafsirkan dan memberi makna pada lingkungannya untuk kemudian menuai manfaat³⁶. Sekelompok pebisnis terlibat dalam proses persepsi pemilik, yang melibatkan evaluasi rangsangan dan reaksi yang ditemukan untuk memahami lingkungan perusahaan³⁷.

Untuk membagikan informasi ekonomi tentang suatu perusahaan guna pembuatan keputusan serta mengkarakterisasi keadaan dari satu waktu ke waktu berikutnya, pelaksana bisnis perlu adanya keyakinan bahwasannya akuntansi membagikan tidak sedikit keuntungan dalam dunia bisnis³⁸. Kesadaran, memori, pikiran, dan bahasa memiliki dampak yang lebih besar pada persepsi. Realitas tidak secara akurat tercermin oleh persepsi³⁹. Proses membaca, memberikan arti, dan memaknai akuntansi pada suatu usaha ataupun bisnis menggunakan panca indera serta mengambil keuntungan

³⁵ Indah Hesti Mubarakah and Ceacilia Srimindarti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi" 13 (2022): 163–71.

³⁶ Alifiulahtin Utaminingsih, *Perilaku Organisasi* (Malang: UB Press, 2014).

³⁷ Ni Made Intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020).

³⁸ Alifiulahtin Utaminingsih, *Perilaku Organisasi* (Malang: UB Press, 2014).

³⁹ Dede Sunaryo Dadang Dan Lena Erdawati, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 47–56.

yang hendak didapatkan dari proses tersebut digambarkan sebagai persepsi pelaku UMKM⁴⁰.

b. Indikator-indikator persepsi pemilik

Menurut Enggar dkk, indikator persepsi pemilik yaitu:⁴¹

- 1) Penyerapan dan peyeleksian akuntansi oleh UMKM, berupa kemampuan untuk menyerap akuntansi.
- 2) Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh UMKM, berupa mampu memberikan penilaian mengenai akuntansi.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul yang digunakan pada penelitian ini, memuat sebagian penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul yang digunakan yakni Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Sentra Industri Patung Mulyoharjo Jepara).

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

N o	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Ketut Tanti Kustina dan Luh Putu Sri Utami Jurnal Financial and tax vol. 2 No. 1, Maret 2022	Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	Penelitian ini membuktikan bahwasannya persepsi akuntansi tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengetahuan akuntansi serta	Persamaan 1. Metode yang digunakan kuantitatif 2. Menggunakan variabel yang sama yaitu pengetahuan akuntansi dan persepsi Perbedaan

⁴⁰ Dede Sunaryo Dadang dan Lena Erdawati, “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi,” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 47–56

⁴¹ Yuliyanti, Diana, and Mawardi, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.”

		Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah	skala usaha berpengaruh positif kepada penggunaan informasi akuntansi.	1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel skala usaha, sedangkan penelitian ini menggunakan pengalaman usaha.
2.	Septiana Nurhayati, Ihyaul Ulum, dan Novitasari Agus Saputri Journal of Comprehensive Science Vol. 1 No. 5, Desember 2022	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM di Kota Batu	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasannya pengetahuan akuntansi serta pengalaman usaha berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan motivasi kerja tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi.	Persamaan 1. Metode yang digunakan kuantitatif 2. Menggunakan variabel yang sama yaitu pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha Perbedaan 1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel motivasi kerja, sedangkan penelitian ini menggunakan persepsi pemilik. 2. Penelitian terdahulu menggunakan

				n objek UKM di Kota Batu, sedangkan penelitian ini pada Sentra Industri Patung Mulyoharjo.
3.	Desy Trias Anggraeni dan Tumirin Journal of Cultural Accounting and Auditing Vol. 1 No. 2, 2022	Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	Penelitian ini membuktikan bahwasannya skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi serta persepsi pelaku usaha tentang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi.	Persamaan 1. Metode yang digunakan kuantitatif 2. Menggunakan variabel yang sama yaitu pengetahuan akuntansi dan persepsi. Perbedaan 1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel skala usaha dan umur usaha sedangkan penelitian ini menggunakan pengalaman usaha.
4.	Sogin Bayu Mujakar, Arif Hartono, dan Ika Farida	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha,	Hasil penelitian memperlihatkan	Persamaan 1. Metode yang digunakan

	<p>Ulfah</p> <p>Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi Vol. 1 No. 3, 2022</p>	<p>dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ponorogo</p>	<p>bahwasannya pengetahuan akuntansi, skala usaha, serta pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi.</p>	<p>kuantitatif</p> <p>2. Menggunakan variabel yang sama yaitu pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha</p> <p>Perbedaan</p> <p>1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel skala usaha, sedangkan penelitian ini menggunakan persepsi pemilik.</p> <p>2. Penelitian terdahulu menggunakan objek UMKM di Kecamatan Ponorogo, sedangkan penelitian ini pada Sentra Industri Patung Mulyoharjo</p>
5.	<p>Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang</p>	<p>Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha</p>	<p>Hasil penelitian menampakkan bahwasannya persepsi dan</p>	<p>Persamaan</p> <p>1. Metode yang digunakan kuantitatif</p>

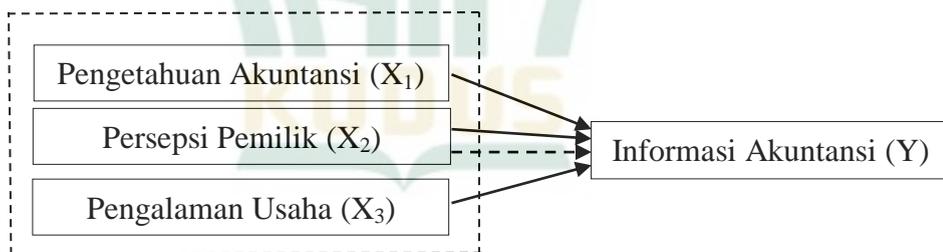
	<p>Adi Kurniawan</p> <p>Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol. 8 No. 1, Juli 2020</p>	<p>Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p>	<p>pengetahuan akuntansi berpengaruh positif kepada penggunaan informasi akuntansi</p>	<p>2. Menggunakan variabel yang sama yaitu pengetahuan akuntansi dan persepsi.</p> <p>Perbedaan</p> <p>1. Penelitian ini menggunakan satu variabel lagi yaitu pengalaman usaha.</p>
6.	<p>Enggar Tiyas Yuliyanti, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi</p> <p>E-JRA Vol. 09 No. 04, Agustus 2020</p>	<p>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi</p>	<p>Penelitian ini membuktikan bahwasannya persepsi dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi. Sedang skala usaha tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi.</p>	<p>Persamaan</p> <p>1. Metode yang digunakan kuantitatif</p> <p>2. Menggunakan variabel yang sama yaitu pengetahuan akuntansi dan persepsi.</p> <p>Perbedaan</p> <p>1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel skala usaha sedangkan penelitian ini menggunakan pengalaman</p>

				usaha.
--	--	--	--	--------

Berlandaskan keputusan penelitian yang sudah dilaksanakan mengungkapkan bahwasannya penggunaan informasi akuntansi bisa dipengaruhi oleh banyak aspek yang mendorong seseorang pelaku bisnis memanfaatkan informasi akuntansi. Variabel yang sesuai dengan penelitian ini memiliki pengaruh positif signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi, serta tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, belum banyak penelitian yang mengkombinasikan antara variabel pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan suatu konsep yang memadukan antara teori yang digunakan bersama beberapa variabel yang sudah ditelusuri dan memiliki persoalan yang harus dipecahkan⁴². Kerangka berpikir menjadi tolak ukur suatu penelitian dan diharapkan hasil dari penelitian ini sesuai dengan tujuan awal penelitian. Berdasarkan perolehan penelitian sebelumnya dengan persoalan yang dikemukakan, jadi rujukan dalam menyatakan hipotesis, berikut disediakan kerangka berpikir teoritis yang dimasukkan pada bentuk penelitian seperti yang diperlihatkan pada gambar berikut :



⁴² Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 16.

Keterangan:

X1 : Pengetahuan Akuntansi

X2 : Persepsi Pemilik

X3 : Pengalaman Usaha

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

→ : Pengaruh pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM secara terpisah/sendiri-sendiri.

--▶ : Pengaruh pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM secara bersama.

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi yaitu penafsiran yang nyata atas apa yang dilihat sebagai bukti, keaslian maupun informasi terkait prosedur klasifikasi, penggolongan, serta pengikhtisaran peristiwa ekonomi dalam wujud yang terstruktur dan rasional dengan maksud menyediakan informasi keuangan yang diperlukan dalam pembuatan keputusan⁴³. Pemilik bisnis wajib mempunyai pengetahuan akuntansi yang mencukupi sebab pencatatan akuntansi dibuat secara periodik pada setiap periode, yang memberikan informasi berguna untuk usahanya⁴⁴. Pengetahuan akuntansi menjadi faktor penting yang patut dipunyai seorang pelaku usaha dalam proses perencanaan serta pengambilan keputusan usaha. Bertambahnya pengetahuan akuntansi yang dipunyai seorang pelaku bisnis hingga pemakaian informasi akuntansi terkait pembuatan keputusan usaha akan baik pula.

Hasil penelitian yang dilaksanakan Ni Made Intan Piliandani, dkk. menunjukkan bahwasannya pengetahuan akuntansi berpengaruh positif kepada penggunaan informasi

⁴³ Ni Made Intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020).

⁴⁴ Desy Trias Anggraeni dan Tumirin, "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Journal of Cultural Accounting and Auditing* 1, no. 2 (2022): 152–65.

akuntansi⁴⁵. Sependapat dengan penelitian yang dilaksanakan Enggar Tiyas Yuliyanti, dkk pengetahuan akuntansi berpengaruh positif kepada penggunaan informasi akuntansi⁴⁶. Hasil yang bertentangan ditunjukkan oleh penelitian Sugeng Riyadi dan Rismawandi bahwasannya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi⁴⁷.

Jadi dalam penelitian ini pengetahuan akuntansi akan dihubungkan dengan penggunaan informasi akuntansi. Karena pengetahuan akuntansi yang dirasa penting dan perlu bagi pelaku bisnis dalam melaksanakan usahanya serta dalam pengambilan keputusan. Berlandaskan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, sehingga dirumuskan hipotesis:

H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

2. Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Persepsi pemilik yaitu proses yang dialami sekelompok pengusaha dalam menerangkan rangsangan dan reaksi yang didapat untuk bisa mengetahui lingkungan suatu usaha⁴⁸. Pelaku usaha sebaiknya memiliki pendapat atau spekulasi bahwasanya akuntansi mempunyai tidak sedikit manfaat dalam usaha atau bidang bisnis, misalnya untuk memperlihatkan status perusahaan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan dan bisa memberikan data ekonomi mengenai usaha untuk keputusan akhir⁴⁹. Persepsi pemilik yang semakin baik, maka informasi

⁴⁵ Ni Made Intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020).

⁴⁶ Enggar Tiyas Yuliyanti, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *E-Jra* 09, no. 04 (2020)

⁴⁷ Riyadi dan Rismawandi, "Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2016): 80–9

⁴⁸ Ni Made Intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020).

⁴⁹ Desy Trias Anggraeni dan Tumirin, "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Journal of Cultural Accounting and Auditing* 1, no. 2 (2022): 152–65

yang didapatkan semakin melimpah, termasuk informasi akuntansi yang hendak dipakai sebagai alat ukur perolehan dan kenaikan usaha dalam suatu periode.

Hasil penelitian yang dilaksanakan Ni Made Intan Piliandani, dkk membuktikan bahwasannya persepsi pemilik berpengaruh positif kepada penggunaan informasi akuntansi⁵⁰. Sependapat dengan penelitian yang dijalankan Enggar Tiyas Yuliyanti, dkk persepsi pemilik berpengaruh positif kepada penggunaan informasi akuntansi⁵¹. Perolehan penelitian tersebut berbanding terbalik pada penelitian yang dilangsungkan Ketut Tanti Kustina dan Luh Putu Sri Utami yang memperlihatkan bahwasannya persepsi pemilik tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi⁵².

Berlandaskan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, sehingga dirumuskan hipotesis:

H2: Persepsi pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

3. Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Karena interaksi antara karyawan dan pelaksana tugas, pengalaman adalah proses yang menghasilkan pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang pendekatan kerja⁵³. Seseorang memperoleh keahlian yang lebih besar dalam pekerjaan mereka semakin lama mereka dipekerjakan. Seseorang akan lebih baik dalam pekerjaan mereka karena mereka mendapatkan lebih banyak pengalaman kerja, yang menunjukkan bahwa mereka adalah pekerja yang efektif.

⁵⁰ Ni Made Intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020).

⁵¹ Enggar Tiyas Yuliyanti, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *E-Jra* 09, no. 04 (2020)

⁵² Ketut Tanti Kustina and Luh Putu Sri Utami, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah" 2, no. 1 (2022)

⁵³ Ni Made Diah Dianawati dan Wayan Ramantha, "Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Gianyar," *E-Jurnal Akuntansi* 4, no. 3 (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Sogin Bayu Mujakar, dkk membuktikan bahwasannya pengalaman usaha berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi⁵⁴. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilaksanakan Septiana Nurhayati, dkk yang memperlihatkan hasil pengalaman usaha berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi⁵⁵. Hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian Formaida Tambunan yang menampakkan hasil pengalaman usaha tidak berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi⁵⁶.

Berlandaskan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, sehingga dirumuskan hipotesis:

H3: Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

4. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Pemilik dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Memahami apa yang dipandang menjadi kebenaran informasi perihal mekanisme penulisan, mengelompokkan, serta peringkasan kejadian ekonomi secara terstruktur dan masuk akal demi keperluan mempersiapkan informasi keuangan yang dibutuhkan guna mengambil keputusan dikenal sebagai pengetahuan akuntansi⁵⁷. Sekelompok pebisnis terlibat dalam proses persepsi pemilik, yang melibatkan evaluasi rangsangan dan reaksi yang ditemukan demi menguasai bidang perusahaan⁵⁸. Karena interaksi antara karyawan dan pelaksana

⁵⁴ Sogin Bayu Mujakar, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ponorogo," *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)* 1, no. 3 (2022)

⁵⁵ Septiana Nurhayati Ihyaul Ulum dan Novitasari Agus Saputri, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm Di Kota Batu" 1, no. 5 (2022): 1056–63.

⁵⁶ Formaida Tambunan, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)," *AT-TAWASSUTH Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2019)

⁵⁷ Ni Made Intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020).

⁵⁸ Ni Made Intan Piliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan, "Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil

tugas, pengalaman adalah proses yang menghasilkan pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang pendekatan kerja⁵⁹. Bertambahnya pengetahuan akuntansi yang dipunyai seorang pelaku usaha hingga penggunaan informasi akuntansi terkait pengambilan keputusan usaha akan baik pula. Persepsi pemilik yang semakin baik, maka informasi yang diperoleh semakin banyak dan baik. Seseorang akan lebih baik dalam pekerjaan mereka karena mereka mendapatkan lebih banyak pengalaman kerja, yang menunjukkan bahwa mereka adalah pekerja yang efektif.

Berlandaskan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, sehingga dirumuskan hipotesis:

H4: pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi



Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi,” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (2020).

⁵⁹ Ni Made Diah Dianawati dan Wayan Ramantha, “Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Gianyar,” *E-Jurnal Akuntansi* 4, no. 3 (2013)